

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada berbagai perspektif dan sudut pandang yang berbeda-beda di antara informan terkait konten podcast NOSTALGILA. Sebagian informan masuk ke dalam kategori Dominant-Hegemonic position, yang berarti mereka menerima dan menyetujui pesan yang disampaikan dalam konten tersebut secara positif. Mereka melihat nilai-nilai edukasi dan pesan positif yang ingin disampaikan oleh host dan narasumber mengenai bahaya tawuran pelajar. Hasil dari pemaknaan dari informan I (Fadil) dan informan III (Kemal) yang mempunyai latar belakang pendidikan di Sekolah Menengah Atas, lebih cenderung ke arah *Dominant*. konten Nostalgila Rahmet ababil karena dipandang banyak memiliki pesan positif.

Sementara informan IV (Dafa), V (Risky), dan VI (Handoyo), ketiganya memiliki latar belakang pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan lebih cenderung ke arah *Negotiated* karena mereka meyetujui kalau konten podcast masih memiliki sisi positif dan juga sedikit merubah pola pikir tetapi mereka ragu kalau setelah menonton tayangan tersebut penonton akan langsung berubah pandangan. Namun, ada juga informan yang masuk ke dalam kategori *Negotiated position*. Mereka menerima konten podcast tersebut dengan pertimbangan-pertimbangan tersendiri, merasa ada sisi positif tetapi ragu bahwa pesan tersebut dapat langsung merubah pandangan penonton. Beberapa informan bahkan merasa konten tersebut bisa memprovokasi karena kurang bijaknya cara penyampaian pesan oleh narasumber.

Informan II (Ga) yang memiliki latar belakang pernah bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan informan sangat bertolak belakang dengan konten tersebut karena menurutnya apa yang disampaikan oleh narasumber tidak akan dapat diterima dengan baik oleh penonton dengan alasan kurang bijaknya narasumber dalam menyampaikan pesan.

Kesimpulannya, konten podcast nostalgila di kanal YouTube Rahmet Ababil memiliki berbagai pemaknaan yang beragam. Beberapa informan menerima pesan dengan positif dan mengambil nilai edukasi dari konten tersebut, sementara lainnya merasa perlu untuk lebih kritis dalam menyikapi dan memaknai pesan yang disampaikan. Penting bagi pembuat konten dan media sosial untuk memahami perbedaan sudut pandang ini dan berusaha untuk menyajikan pesan secara bijaksana dan bertanggung jawab agar dampaknya dapat lebih positif dan mendidik bagi penonton.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Setiap khalayak memiliki pemaknaan tersendiri terkait tayangan yang pernah disaksikannya, dalam hal ini penulis memberi saran kepada penonton agar tidak mudah terprovokasi atas tayangan yang memiliki cerita yang berbahaya dan mengambil sisi positifnya dari tayangan tersebut dan membuang jauh jauh sisi negatifnya, agar tujuan dibuat nya konten tersebut dapat terealisasikan dengan baik seperti yang diinginkan oleh host maupun narasumber agar tidak terjadi lagi kejadian kelam terkait tawuran pelajar yang pernah terjadi di masa lalu akan terjadi lagi di masa yang akan datang.

5.2.2 Saran Akademis

Pada penelitian ini penulis memberikan saran kepada penelitian selanjutnya. Peneliti diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperkaya penelitian ini melalui metode atau teknik analisis lainnya. Sehingga temuan – temuan baru terkait objek pnelitian sejenis. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah literatur dan referensi baru serta memperkaya khazanah keilmuan di bidang ilmu komunikasi.